

**DOKUMEN KSP**  
**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

**TK MUSLIMAT NU 67**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:  
Tim Pengembang Kurikulum  
TK MUSLIMAT NU 67

**TK MUSLIMAT NU 67**  
**JL TPQ NURUL IMAN DSN POMO RT.002 RW. 015 DESA**  
**AMPEL**  
**WULUHAN JEMBER JAWA TIMUR**  
**2025**



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG  
SEMBILAN**

**TK MUSLIMAT NU 67**

**NPSN : 20562394**

**Jl. TPQ Nurul Iman Dsn.Pomo RT 002 RW 015 Desa Ampel  
Kec. Wuluhan – Kab. Jember**

---

SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA TK MUSLIMAT NU 67  
NOMOR : 32/SK-KSP/ TKM.NU.67 /20562394/ VIII/2025

TENTANG  
PENETAPAN KURIKULUM TK MUSLIMAT NU 67  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 67 AMPEL - Kecamatan Wuluhan -  
Kabupaten Jember – Propinsi Jawa Timur

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 67 AMPEL , perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 67 AMPEL tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 32/SK-KSP/ TKM.NU.67 /20562394/ VIII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 19 Agustus 2025.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala TK MUSLIMAT NU 67 TENTANG Penetapan Kurikulum TK MUSLIMAT NU 67 Tahun Pelajaran 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan TK MUSLIMAT NU 67 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 19 Agustus 2025

Kepala TK MUSLIMAT NU 67

**FANI WIJAYA, S.Pd.**

Tembusan:

1. UPT Penilik PAUD PNF Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
2. Arsip



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG  
SEMBILAN**

**TK MUSLIMAT NU 67**

**NPSN : 20562394**

**Jl. TPQ Nurul Iman Dsn.Pomo RT 002 RW 015 Desa Ampel  
Kec. Wuluhan – Kab. Jember**

---

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK MUSLIMAT NU 67  
Alamat : Jl. TPQ NURUL IMAN RT.02.RW.15 AMPEL  
Wuluhan Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka,  
bersama ini :

Nama : Tri Endah Wahyuningsih, S.E  
NIP : 19760403 200901 2 002  
Jabatan : Penilik PAUD PNF

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan  
Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi  
ditetapkannya kurikulum TK MUSLIMAT NU 67.

Jember, 19 Agustus 2025  
Penilik PAUD & PNF

**TRI ENDAH WAHYUNINGSIH,SE**  
NIP. 19760403 200901 2 002

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 32/SK-KSP/TKM.NU.67/20562394/VIII/2025

Ketua Yayasan

Jember, 19 Agustus 2025

Mengetahui,  
Kepala TK MUSLIMAT NU 67

**DRS.BASIR, M.SI**

**FANI WIJAYA, S.Pd.**

Penilik PAUD PNF

**TRI ENDAH WAHYUNINGSIH, S.E**

NIP. 19760403 200901 2 002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba, TK MUSLIMAT NU 67 dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan 8 Dimensi Profil lulusan dengan kearifan lokal Kabupaten Jember.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 19 Agustus 2025  
Kepala TK MUSLIMAT NU 67

**FANI WIJAYA, S.Pd**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR REKOMENDASI PENILIK PAUD PNF .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Landasan Yuridis.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Landasan Filosofis.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Landasan Sosiologis .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Landasan Pedagogis.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Profil Satuan Pendidikan .....</b>	<b>8</b>
<b>B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Konteks Budaya.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....</b>	<b>11</b>
<b>D. Analisis Peserta Didik .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Analisis Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>12</b>
<b>F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB III VISI MISI TUJUAN.....</b>	<b>14</b>
<b>A. Visi .....</b>	<b>14</b>
<b>B. Misi.....</b>	<b>14</b>
<b>C. Tujuan .....</b>	<b>15</b>
<b>D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>19</b>
<b>A. Kerangka Pembelajaran mendalam .....</b>	<b>19</b>
<b>B. Struktur Kurikulum.....</b>	<b>20</b>
<b>C. Pembelajaran Intrakurikuler.....</b>	<b>21</b>

D. Pembelajaran Kokurikuler.....	23
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	23
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	24
<b>BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>27</b>
A. Kerangka Perencanaan.....	27
B. Capaian Pembelajaran.....	27
C. Rencana Pembelajaran .....	37
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
E. Asesmen Pembelajaran .....	42
<b>BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL</b>	<b>43</b>
A. Pendampingan.....	43
B. Evaluasi.....	45
C. Pengembangan Profesional.....	45
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran mendalam (Deep Learning)**. Pembelajaran mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran mendalam di TK MUSLIMAT NU 67 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan Pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK MUSLIMAT NU 67 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, dan komunikasi yang baik dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak

yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

## **B. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;

19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

### C. Landasan Filosofis

Pembelajaran mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

**Berkesadaran (Mindful)** dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk

memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

**Bermakna (Meaningful)** mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

**Menggembirakan (Joyful)** menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di TK MUSLIMAT NU 67 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Kabupaten Jember yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK MUSLIMAT NU 67 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

#### D. Landasan Sosiologis

Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 berakar kuat pada realitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Desa AMPEL . Secara sosiologis, kurikulum ini dirancang untuk menjadi jembatan antara potensi unik komunitas dengan tantangan yang ada.

1. **Konteks Keberagaman Sosial-Ekonomi:** Lingkungan sekolah dicirikan oleh keberagaman profesi orang tua, mulai dari pegawai, wiraswasta, hingga petani dan pedagang kecil, dengan mayoritas berada di tingkat ekonomi menengah ke bawah . Tantangan berupa kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas dijawab oleh kurikulum ini dengan merancang **pembelajaran bermakna yang tidak bergantung pada biaya mahal**, melainkan pada kreativitas dan pemanfaatan sumber daya lokal , seperti pasar tradisional dan persawahan sebagai sumber belajar kontekstual.
2. **Kekuatan Budaya dan Kearifan Lokal:** Masyarakat AMPEL yang religius dan kental dengan tradisi kebersamaan (seperti Suroan, Karnaval HUT RI, dan Selamatan Petik Padi) serta nilai luhur **gotong royong** adalah fondasi utama. KSP ini secara sadar mengintegrasikan kearifan lokal tersebut ke dalam pembelajaran, menjadikan budaya sebagai konteks otentik untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan, khususnya karakter, kolaborasi, dan kewargaan.
3. **Ekosistem Kemitraan:** Kurikulum ini tidak dirancang dalam ruang hampa. Ia hidup dari **kemitraan yang kuat** dengan wali murid, paguyuban, dan masyarakat yang terbukti sangat suportif, baik dalam pendampingan belajar, dukungan infaq, hingga penyediaan narasumber. Landasan sosiologis ini menegaskan bahwa pendidikan adalah gerakan bersama, di mana sekolah, keluarga, dan komunitas berkolaborasi aktif mewujudkan visi kurikulum.

## E. Landasan Pedagogis

Secara pedagogis, KSP ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap kondisi internal satuan pendidikan—peserta didik, pendidik, dan sarana—yang semuanya mengarahkan pada kebutuhan implementasi "**Pembelajaran Mendalam**" sebagai *paradigm shift*.

1. **Karakteristik Peserta Didik (Child-Centered):** Peserta didik di TK MUSLIMAT NU 67 memiliki **rasa ingin tahu yang tinggi** dan energi yang besar, yang sangat selaras dengan prinsip pembelajaran yang menggembirakan. Namun, mereka juga hadir dengan keberagaman individual yang kaya, termasuk gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Landasan pedagogis ini menuntut kurikulum yang **berdiferensiasi** dan **inklusif**, yang mampu memfasilitasi setiap anak sesuai keunikannya, bukan menyamaratakan.
2. **Kesiapan Pendidik:** Kekuatan utama lembaga adalah **kualifikasi pendidik** yang seluruhnya merupakan Sarjana PAUD, memiliki antusiasme tinggi untuk berinovasi, dan kepedulian tulus terhadap anak. Ini adalah modal pedagogis fundamental. KSP ini dirancang untuk memfasilitasi transformasi dari *teacher-centered* menjadi *child-centered*, dengan program pengembangan profesional yang terstruktur untuk terus memperdalam pemahaman dan praktik "Pembelajaran Mendalam".
3. **Optimalisasi Sarana dan Prasarana:** Adanya keterbatasan fasilitas—seperti pemanfaatan gedung SD dan ruang kelas yang fleksibel fungsinya (menjadi ruang digital atau musholla secara bergantian)—justru menjadi pemicu pedagogis. KSP ini mendorong **kreativitas dalam pemanfaatan ruang** (*creative use of space*) dan lingkungan. Pendekatan pedagogis tidak kaku terpaku pada ruang kelas, melainkan memaksimalkan **area outbound**, **pojok baca**, dan **lingkungan sekitar** sebagai media belajar yang kaya.

## **BAB II**

### **ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH**

#### **A. Profil Satuan Pendidikan**

TK MUSLIMAT NU 67 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran mendalam. Berdiri pada tahun 2014 di lingkungan lembaga SD negeri 01 kawasan pedesaan yang beragam karakter dan kehidupan masyarakatnya tepatnya di desa AMPEL Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika pedesaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, TK MUSLIMAT NU 67 berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	TK MUSLIMAT NU 67
NPSN	20562394
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	171/YPB.PIJ/VII/99
Tanggal SK Pendirian	17 Juli 1999
SK Izin Operasional	503/A.1/TK-P/0159/35.09.325/2024
Tanggal SK Izin Operasional	21 Maret 2024

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. TPQ Nurul Iman rt.02 rw.15 Desa AMPEL Wuluhan
Kabupaten / Kota	Kab. Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68162
Telepon	082331861744
Email	<a href="mailto:Tkmuslimat67@gmail.com">Tkmuslimat67@gmail.com</a>
Website	

## B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK MUSLIMAT NU 67 mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wiraswasta, hingga petani, pedagang kecil dan perindustrian. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, dan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan berkualitas masih kurang sehingga Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri untuk mengajak lingkungan serta wali murid yang ada agar bisa berkolaborasi untuk menciptakan dan memajukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan pasar tradisional kecil ,persawahan dan industry di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses jual beli, bercocok tanam , nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung

dengan para pelaku usaha lokal pelaku usaha lokal sektor pertanian , perdagangan dan perindustrian.

### C. Konteks Budaya

TK MUSLIMAT NU 67 terletak di Desa AMPEL Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Nilai-nilai keagamaan sangat mewarnai kehidupan sosial, tercermin dari rutinitas ibadah, tradisi pengajian, serta budaya gotong royong yang kental.

Dalam kalender tradisi, masyarakat masih menjaga budaya Suroan, yakni peringatan bulan Muharram dengan doa bersama, tahlil, dan selamatan sebagai wujud syukur sekaligus doa keselamatan.

Selain itu, setiap bulan Agustus warga ramai mengadakan karnaval memperingati HUT RI, ditandai dengan arak-arakan, pertunjukan seni, pakaian adat, hingga kreasi unik hasil karya masyarakat. Karnaval ini menjadi momentum kebersamaan dan identitas nasionalisme di desa.

Sebagai desa agraris, AMPEL juga mempertahankan tradisi selamatan petik padi. Ritual ini dilaksanakan sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas hasil panen sekaligus doa agar panen berikutnya lebih baik. Tradisi ini mempererat hubungan antarwarga serta menumbuhkan rasa hormat terhadap alam dan rezeki.

Dengan corak budaya Islami, tradisi kebersamaan, dan semangat gotong royong, Desa AMPEL memiliki kekayaan kultural yang hidup, menjadi warisan penting bagi generasi selanjutnya.

Nilai **gotong royong** masih terjaga kuat. Warga saling membantu dalam berbagai kegiatan seperti **panen raya padi**, atau menyiapkan acara hajatan. Pada musim panen, anak-anak dapat melihat langsung proses memanen padi bersama-sama, yang menjadi pengalaman berharga untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan kolaborasi.

**Tantangan** yang muncul adalah mulai bergesernya nilai tradisional akibat masuknya media digital dan gaya hidup modern. Anak-anak terkadang meniru perilaku dari luar yang kurang sesuai dengan budaya setempat. Oleh karena itu, mengintegrasikan kearifan lokal dan tradisi desa ke dalam pembelajaran mendalam

menjadi langkah penting untuk menjaga identitas budaya sekaligus menyiapkan generasi yang adaptif dan berkarakter kuat di era global.

#### **D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kekuatan utama TK MUSLIMAT NU 67 terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 4 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang Pendidikan anak usia dini, 2 guru kelas berpendidikan S1 PAUD , dan 1 orang tenaga administrasi berpendidikan S1 PAUD. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK Muslimat NU 67 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PEMBELAJARAN MENDALAM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	FANI WIJAYA, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	SITI ALMASIH, S.Pd	S1	Guru Kelas A , Bendahara Sekolah
3	SITI MUSYAROFAH, S.Pd	S1	Guru Kelas B1
4	SITI NUR AFIFAH, S.Pd	S1	Guru Kelas B2

#### **D. Analisis Peserta Didik**

TK MUSLIMAT NU 67 melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran mendalam.

Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

#### **E. Analisis Sarana dan Prasarana**

TK MUSLIMAT NU 67 dirancang untuk mendukung implementasi pembelajaran mendalam meskipun dengan keterbatasan fasilitas. TK MUSLIMAT NU 67 memanfaatkan gedung milik SD sebagai tempat kegiatan belajar. Sarana utama berupa kursi dan meja tersedia memadai untuk menunjang proses pembelajaran anak usia dini. Lembaga memiliki tiga ruang kelas, namun penggunaannya bersifat fleksibel. Sebagian ruang dimodifikasi bergantian fungsi menjadi ruang digital dan musholla, sehingga dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi sekaligus kegiatan religius.

Selain itu, tersedia ruang outbound yang difungsikan untuk kegiatan motorik kasar, permainan edukatif, serta pembelajaran di luar kelas yang menekankan pengalaman langsung anak. Keberadaan pojok baca juga menambah fasilitas literasi, memberikan ruang bagi anak untuk menumbuhkan minat baca sejak dini.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana TK MUSLIMAT NU 67 cukup mendukung proses pendidikan, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah

ruang permanen sehingga beberapa fungsi ruang harus digunakan secara bergantian. Namun, kreativitas dalam pemanfaatan ruang menjadi kekuatan tersendiri bagi lembaga ini.

#### **F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama**

Kekuatan TK MUSLIMAT NU 67 tidak hanya terletak pada semangat guru dan anak-anaknya, tetapi juga pada kebersamaan yang terjalin dengan para mitra. Dukungan dari wali murid menjadi nafas tambahan bagi sekolah. Mereka hadir bukan sekadar sebagai orang tua yang mengantar dan menjemput anak, tetapi juga sebagai pendamping kegiatan belajar. Ada yang membantu menyimak mengaji, ada yang mengajarkan keterampilan sederhana, bahkan ada yang ikut menyiapkan bahan untuk proyek kelompok.

Sekolah juga mendapat dukungan dari paguyuban Wali Murid , masyarakat yang peduli pada pendidikan anak usia dini. Bantuan mereka berwujud beragam — mulai dari iuran infaq, kebersamaan menyimak mengaji, hingga mendukung acara-acara khusus yang menjadi momen belajar anak.

Untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK MUSLIMAT NU 67 membutuhkan dana yang bersumber dari bantuan pemerintah berupa dana BOSP.

Kerja sama yang hangat dan tulus ini menjadikan TK MUSLIMAT NU 67 bukan hanya tempat belajar, tetapi juga komunitas yang bergerak bersama demi masa depan anak. Dengan dukungan yang terus mengalir dari orang tua, masyarakat, dan para donatur, sekolah mampu menjalankan pembelajaran mendalam yang memupuk karakter, pengetahuan, dan rasa cinta pada lingkungan sejak dini.

### **BAB III**

#### **VISI MISI TUJUAN**

##### **A. Visi**

Visi TK MUSLIMAT NU 67 adalah :

*" Terwujudnya Murid yang Berkarakter, BerAkhlakul Karimah, Kreatif, dan Mandiri sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh percaya diri."*

Visi TK MUSLIMAT NU 67 mencerminkan gambaran mewujudkan pembelajaran yang inklusif bagi semua anak termasuk yang berkebutuhan khusus, menumbuhkan kemandirian, aktif berpendapat serta akhlaq yang mulia. Generasi ini dibentuk melalui pembelajaran mendalam yang memadukan nilai-nilai Islami, kompetensi abad 21, dan kebiasaan beribadah dan sebagai budaya hidup.

##### **B. Misi**

Misi TK MUSLIMAT NU 67 dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran mendalam yang berkelanjutan :

1. Memperkuat peran keluarga dan masyarakat (wali murid, pengasuh, mbah) dalam pembinaan karakter dan kebiasaan baik anak.
2. Membiasakan peserta didik bertutur kata santun, sopan, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan kesempatan belajar yang inklusif, adil, dan sesuai kebutuhan anak, termasuk anak yang masih ditunggu orang tua/mbah.
4. Menjadikan guru yang profesional, reflektif, dan kreatif sebagai teladan dalam sikap, tutur kata, dan inovasi pembelajaran
5. Menumbuhkan budaya literasi sejak dini agar anak mampu membaca, menulis, dan mengekspresikan gagasannya dengan percaya diri.
6. Mengembangkan keberanian guru dan peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran kooperatif, diskusi, dan bermain peran.

### C. Tujuan

TK MUSLIMAT NU 67 menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. **Berkembang** budaya sekolah yang positif, saling menghargai, bebas dari kata-kata kotor, serta penuh kasih sayang
2. Meningkatnya peran serta orang tua dan keluarga dalam membangun sinergi pendidikan karakter sehingga
3. **Terwujudnya** pengalaman belajar yang menyenangkan bagi semua murid sesuai potensi kemampuannya.
4. **Terwujudnya** anak yang kreatif sehingga mampu menyongsong Pendidikan selanjutnya
5. **Terwujudnya** peserta didik yang gemar membaca, mampu mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana secara bertahap.
6. **Tumbuhnya** keberanian peserta didik dan guru dalam berpendapat, bertanya, serta berdiskusi secara sehat.

### D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

#### 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Anak menunjukkan sikap beriman dan bertakwa melalui pembiasaan doa harian, membaca tulis Alqur'an, melaksanakan sholat bersama, serta mematuhi ajaran agama dalam perilaku sehari-hari. Anak terbiasa mengucapkan kata-kata sopan, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga amanah yang diberikan. Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

#### 2. Kewargaan

Anak memiliki rasa cinta tanah air, menghormati simbol-simbol negara, serta memahami peraturan sederhana di sekolah dan lingkungan. Anak mampu menghargai perbedaan suku, budaya, dan bahasa teman-temannya, serta menunjukkan sikap saling membantu dan toleransi. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

### 3. Penalaran Kritis

Anak mampu mengamati fenomena sederhana di sekitar, mengajukan pertanyaan, dan mencoba mencari solusi. Anak terbiasa berpikir logis untuk menyelesaikan masalah, seperti mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk, atau memahami urutan kegiatan. Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

### 4. Kreativitas

Anak mampu mengekspresikan ide melalui kegiatan seni, bermain peran, atau membangun sesuatu dari bahan sederhana. Anak berani mencoba cara baru dalam bermain atau membuat karya, dan tidak takut untuk berimajinasi. Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

### 5. Kolaborasi

Anak mampu bekerja sama dalam kelompok kecil, berbagi tugas, dan menghargai pendapat teman. Anak terbiasa bergantian menggunakan alat permainan dan menyelesaikan tugas bersama, seperti membuat poster atau membersihkan kelas. Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling

membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

#### 6. Kemandirian

Anak mampu melakukan kegiatan pribadi seperti memakai baju, mengatur alat tulis, dan makan sendiri tanpa banyak bantuan. Anak mulai mengambil keputusan sederhana, seperti memilih buku yang ingin dibaca atau permainan yang ingin dilakukan. Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

#### 7. Kesehatan

Anak terbiasa menjaga kebersihan diri (mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi, memakai masker jika sakit) dan lingkungan sekolah. Anak juga aktif bergerak melalui kegiatan senam, bermain di luar ruangan, dan mengenal makanan sehat. Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

#### 8. Komunikasi

Anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide dengan bahasa yang sopan dan jelas. Anak dapat menceritakan kembali isi cerita yang didengar, menanggapi pertanyaan guru, serta berinteraksi positif dengan teman. Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

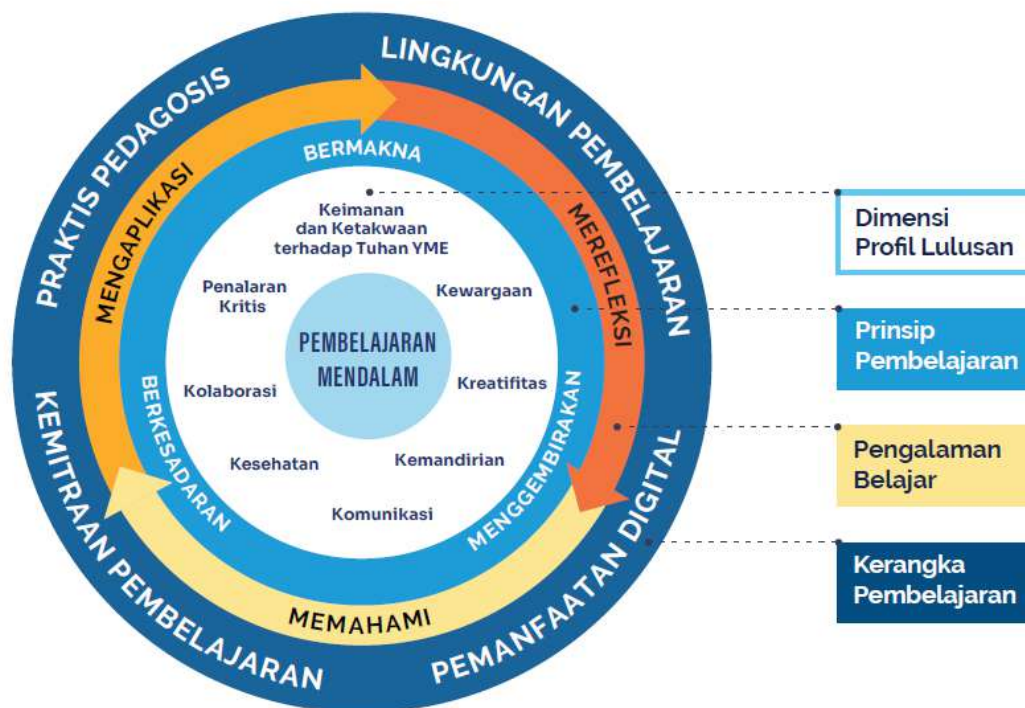
Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan

beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

## BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Kerangka Pembelajaran mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 67 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di Dharma Wanita 01 AMPEL didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

## **B. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum TK MUSLIMAT NU 67 dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

### **C. Pembelajaran Intrakurikuler**

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PEMBELAJARAN MENDALAM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif

3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. **Nilai Agama dan Moral** dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. **Fisik-Motorik** dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. **Kognitif** distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. **Bahasa** dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. **Sosial-Emosional** dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. **Seni** dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar **PEMBELAJARAN MENDALAM** diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

#### D. Kokurikuler

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PEMBELAJARAN MENDALAM. Karakteristik proyek PEMBELAJARAN MENDALAM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

1	Kegiatan saqti ( sholat dhuha dan membaca al qur an tiap pagi) Membaca jillid al qur'an (AIIMNA)	Mengembangkan literasi agama sesuai usia anak	<b>Keimanan &amp; Ketakwaan:</b> Menunjukkan sikap akhlaq mulia . <b>Kewargaan:</b> Mengenal tanggung jawab sebagai anak. <b>Kreativitas:</b> Memahami tulisan arab awal. <b>Kolaborasi:</b> Mampu di ajak berkerja sama dengan kelompok. <b>Kemandirian:</b> Menyiapkan kitab sendiri. <b>Kesehatan:</b> Melatih kecerdasan otak. <b>Komunikasi:</b> Menyampaikan ekspresi melalui gerak dan mimik wajah.
---	---	---	--

#### E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PEMBELAJARAN MENDALAM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat

khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Prasiaga	Menumbuhkan kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pramuka tingkat dini yang menyenangkan.	<p><b>Keimanan &amp; Ketakwaan:</b> Memulai kegiatan dengan doa dan sikap hormat.</p> <p><b>Kewargaan:</b> Mengenal bendera, simbol negara, dan aturan kelompok.</p> <p><b>Penalaran Kritis:</b> Memecahkan masalah sederhana dalam permainan.</p> <p><b>Kreativitas:</b> Membuat simpul atau kerajinan sederhana.</p> <p><b>Kolaborasi:</b> Melakukan tugas bersama dalam regu.</p> <p><b>Kemandirian:</b> Mengurus perlengkapan sendiri.</p> <p><b>Kesehatan:</b> Melakukan permainan luar ruangan yang aktif.</p> <p><b>Komunikasi:</b> Menyampaikan laporan regu atau hasil kegiatan.</p>

## F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

### Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	<b>900 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>17.100 menit</b>	2 semester x 17.100 menit = <b>34.200 menit</b>
TK B (usia 5 - 6 tahun)	<b>900 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>17.100 menit</b>	2 semester x 17.100 menit = <b>34.200 menit</b>

### Kokurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	<b>120 menit</b> (dilaksanakan dalam 4 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 120 menit = <b>2,040 menit</b>	2 semester x 2.040 menit = <b>4.080 menit</b>
TK B (usia 5 - 6 tahun)	<b>120 menit</b> (dilaksanakan dalam 4 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = <b>2.040 menit</b>	2 semester x 2.040 menit = <b>4.080 menit</b>

### Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60 menit = <b>1.020 menit</b>	2 semester x 1.020 menit = <b>2.040 menit</b>
TK B (usia 5 - 6 tahun)	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60menit = <b>1.020 menit</b>	2 semester x 1.020 menit = <b>2.040 menit</b>



## **BAB V**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 67 mengacu pada kerangka Pembelajaran mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 67 mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai,

kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK MUSLIMAT NU 67 mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan : ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN -TUJUAN PEMBELAJARAN dan INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<b>NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :</b>		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li> <li>▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan)</li> <li>▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya</li> <li>▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang diikutinya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li> <li>▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya</li> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya</li> <li>▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat</li> <li>▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan</li> <li>▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan</li> <li>▪ Mengetahui benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan)</li> <li>▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi</li> <li>▪ Mengetahui dan menghindari benda-benda yang berbahaya</li> <li>▪ Menggunakan toilet secara mandiri</li> </ul>
<p>3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan</li> <li>▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya</li> <li>▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan</li> <li>▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan</li> <li>▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut</li> <li>▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)</li> </ul>
<p>4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>▪ Mengetahui cara menyayangi</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>▪ Menunjukkan rasa sayang</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>makhluk hidup di sekitarnya</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan</li> <li>▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka</li> <li>▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya</li> </ul>	<p>terhadap makhluk hidup di sekitarnya</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah</li> <li>▪ Memilah sampah organik dan anorganik</li> <li>▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan</li> <li>▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> </ul>
<b>JATI DIRI :</b>		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain</li> <li>▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> <li>▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru</li> <li>▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri</li> <li>▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> </ul>
2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender,	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri</li> <li>▪ Memahami identitas diri</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat</li> <li>▪ Memahami identitas diri</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>agama, dan sosial budaya;</p>	<p>berdasarkan karakteristik gender dan agama</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> <li>▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka</li> <li>▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya</li> </ul>	<p>berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan)</li> <li>▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain</li> </ul>
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia</li> <li>▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> <li>▪ Mengikuti aturan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia</li> <li>▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
		rambut, jenis rambut, dan lainnya <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat dan mengikuti aturan</li> </ul>
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian)</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)</li> </ul>
<b>DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :</b>		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas</li> <li>▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama)</li> <li>▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> </ul>	<p>(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya</li> <li>▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)</li> <li>▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana</li> </ul>
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh</li> <li>▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan</li> <li>▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10</li> <li>▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol</li> <li>▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata</li> <li>▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri</li> <li>▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali</li> </ul>
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat,</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat,</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>(kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<p>suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan)</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan</li> </ul>	<p>suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru)</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda</li> </ul>
<p>4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa</li> <li>▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai</li> <li>▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> <li>▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> </ul>
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak)</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup</li> <li>▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana</li> </ul>
6) Anak menunjukkan	<b>Tujuan Pembelajaran:</b>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b>

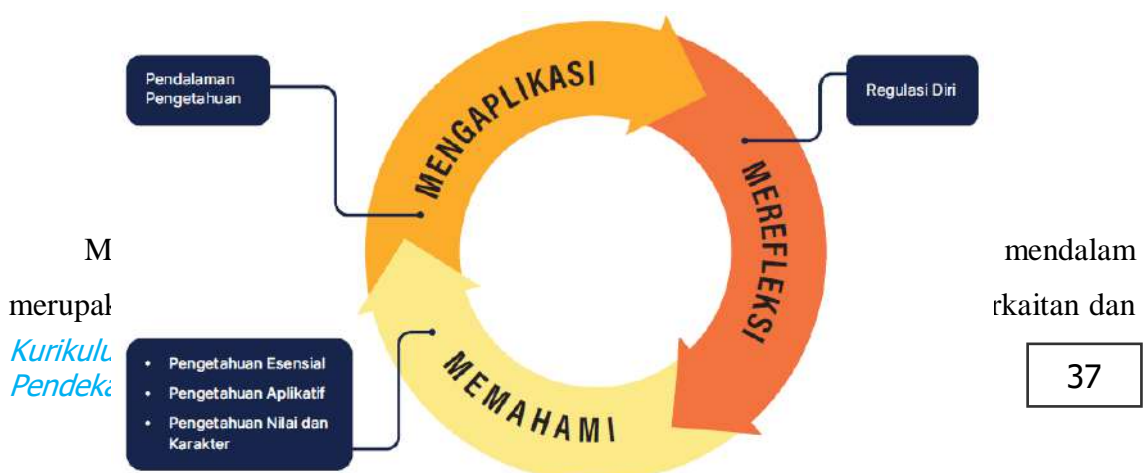
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)</li> <li>▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> <li>▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> <li>▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa</li> </ul>
7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain</li> <li>▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> <li>▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)</li> </ul>

### C. Rencana Pembelajaran

TK MUSLIMAT NU 67 menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM). PPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel.

PPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran mendalam. **Komponen pertama** adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan **dimensi profil lulusan** yang akan dikembangkan. **Komponen kedua** adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen **praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital**. **Komponen ketiga** adalah pelaksanaan yang mencakup **pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi** dengan **prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**.



terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

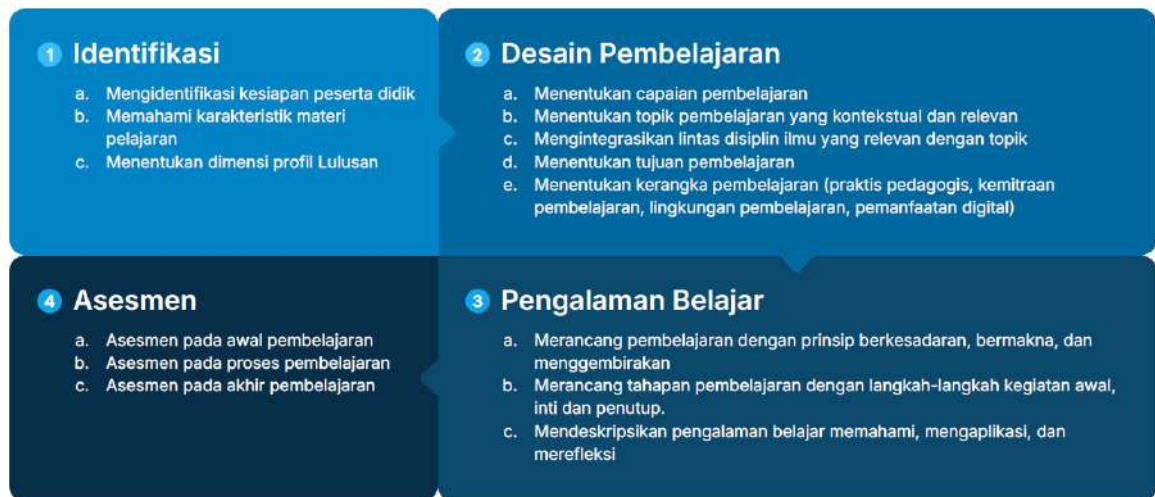
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan

membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang



Gambar: Perencanaan Pembelajaran mendalam

#### D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK MUSLIMAT NU 67 menerapkan beberapa **strategi pembelajaran** yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran mendalam.

Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama.

Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

Dengan menggunakan lima **model pembelajaran** utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran mendalam.

**Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

**Model Pembelajaran Kolaboratif** menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

**Model Project-Based Learning (PjBL)** diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman sayuran" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

**Model Problem-Based Learning (PBL)** disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

**Model Pembelajaran Inkuiri** diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya,

mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 67 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

**Tahap Pembukaan (Circle Time)** dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

**Tahap Kegiatan Inti** merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

**Tahap Istirahat dan Makan** tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

**Tahap Penutup** dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana dan *kualitas* cerita anak di sesi refleksi inilah yang dianalisis, untuk menilai kedalaman pemahaman dan kesadaran mereka. evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan

persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

#### **E. Asesmen Pembelajaran**

Asesmen di TK MUSLIMAT NU 67 dirancang berdasarkan **prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning** yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

**Asesmen awal** dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

**Asesmen proses** dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

**Asesmen akhir** dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

## BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

### A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran mendalam di TK MUSLIMAT NU 67 dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PEMBELAJARAN MENDALAM. Guru senior yang telah memahami PEMBELAJARAN MENDALAM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PEMBELAJARAN MENDALAM di rumah.

Program pendampingan di TK MUSLIMAT NU 67 dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan pembelajaran individual</li> <li>• Observasi kelas</li> <li>• Diskusi reflektif</li> <li>• Feedback konstruktif</li> </ul>	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PEMBELAJARAN MENDALAM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minima 1 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran</li> <li>• Implementasi 3 prinsip PEMBELAJARAN MENDALAM</li> <li>• Penguasaan 3 pengalaman belajar</li> </ul>
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi klinis Kepala Sekolah</li> <li>• Supervisi klinis Penilik PAUD</li> </ul>	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KS: Setiap bulan</li> <li>• Penilik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Pemilik PAUD PNF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi guru</li> <li>• Penyelesaian kendala</li> </ul>

	PNF • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama	dukungan berkelanjutan	PNF: Setiap 3 bulan		implementasi • Pengembangan best practices
Pelatihan	• Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PEMBELAJARAN MENDALAM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM	• Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen	• Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PEMBELAJARAN MENDALAM	• Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PEMBELAJARAN MENDALAM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

### **Keterangan Program:**

**Program Coaching** berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PEMBELAJARAN MENDALAM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

**Program Mentoring** memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan penilik PAUD PNF tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

**Program Pelatihan** dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PEMBELAJARAN MENDALAM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

## **B. Evaluasi**

Evaluasi PEMBELAJARAN MENDALAM di TK MUSLIMAT NU 67 dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

**Evaluasi implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM** dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait.

**Pertama** adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

**Kedua** adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

**Ketiga** adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

**Keempat** adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM.

## **C. Pengembangan Profesional**

Pengembangan profesional di TK MUSLIMAT NU 67 dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM

secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PEMBELAJARAN MENDALAM.

### Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PEMBELAJARAN MENDALAM untuk PAUD	Workshop PEMBELAJARAN MENDALAM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

### Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 1 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

### Kerjasama Sederhana

#### Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

#### Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

**Dengan Sesama TK:**

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Jember, Penilik PAUD PNF , serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# LAMPIRAN



## YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN

### TK MUSLIMAT NU 67

NPSN : 20562394

Jl. TPQ Nurul Iman Dsn.Pomo RT 002 RW 015 Desa Ampel  
Kec. Wuluhan – Kab. Jember

#### PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

TOPIK : Tanaman di Sawah  
 SUBTOPIK : Padi bagi kehidupan  
 Kelompok : B / Usia 5-6 tahun  
 DURASI : 5 hari

IDENTIFIKASI	<b>DIMENSI PROFIL LULUSAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keimanan dan ketakwaan</li> <li>- Kolaborasi</li> <li>- Penalaran kritis</li> <li>- Kreatif</li> <li>- Kemandirian</li> </ul>
DESAIN PEMBELAJARAN	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid dapat mengenal alam sebagai ciptaan Tuhan yang Maha Esa</li> <li>- Murid dapat mengenal jenis tanaman di sawah (padi)</li> <li>- Murid dapat melakukan kegiatan bersama teman</li> <li>- Murid dapat menceritakan kembali kegiatan hari ini</li> </ul> <p>Praktek Pedagogis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain sambil belajar             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berbasis proyek</li> <li>- Eksplorasi langsung</li> </ul> </li> </ul> <p>Kemitraan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan wali murid (membuat kreasi bekal nasi bento)</li> </ul> <p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas, halaman sekolah / lingkungan yang mendukung aktivitas eksplorasi</li> </ul> <p>Pemanfaatan Digital:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tentang proses penanaman padi dan mengenal macam-macam tanaman lainnya di sawah : <a href="https://youtu.be/t0xY1OUvgzo?feature=shared">https://youtu.be/t0xY1OUvgzo?feature=shared</a></li> <li>- HP untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak</li> </ul>

Pengalaman Belajar	<p>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN MEMAHAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid menonton video pendek proses penanaman padi dan mengenal macam-macam tanaman di sawah</li> <li>- Diskusi kecil : mengapa padi penting untuk kita?</li> <li>- Murid menyimak penjelasan dari guru pentingnya padi bagi kehidupan</li> </ul>
	<p>MENGAPLIKASIKAN</p> <p>Guru menyediakan berbagai bahan dan alat main sesuai dengan kebutuhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggambar/mewarnai tanaman padi</li> <li>- Murid merobek kertas kecil-kecil dan membuat butiran menyerupai nasi dari</li> <li>- Murid membuat kreasi replika sajian nasi dan lauk-pauk</li> <li>- Mengamati serta menikmati hasil panen raya dari sawah (nasi bento)</li> </ul>
	<p>MEREFLEKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid menceritakan apa saja yang sudah dilakukan selama kegiatan</li> <li>- Murid menyampaikan kegiatan apa yang paling di sukai</li> <li>- Guru menanyakan perasaannya selama kegiatan belajar</li> <li>- Guru memberi penguatan: 'Padi adalah makanan pokok kita, berkat kerja keras petani kita bisa makan nasi setiap hari.'</li> </ul>
ASESMEN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik observasi</li> <li>- Teknik penilaian kinerja</li> </ul>

Kepala TK DW 01

Jember,  
Guru Kelompok B

Siti Munfaridah,S.Pd

Siti Qoriatul Hasanah S.Pd

**ASESMEN TK MUSLIMAT NU 67  
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN  
PEMBELAJARAN)  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nama Murid : \_\_\_\_\_ Semester / Minggu : \_\_\_\_\_  
Jenjang / Kelas : \_\_\_\_\_ Nama Guru : \_\_\_\_\_

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	IKTP		
			Sudah Muncul	Belum Muncul
1	Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya	Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan)		
2	Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar	Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan		
3	Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya	Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya		
4				
5				
6				
7				
8				
9				

**ASESMEN TK MUSLIMAT NU 67**  
**FOTO BERSERI**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nama Murid : Semester / Minggu :  
Jenjang / Kelas : Nama Guru :

---

Tanggal	Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

**ASESMEN TK MUSLIMAT NU 67 AMPEL  
CATATAN ANEKDOT  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nama Murid :  
Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :  
Nama Guru :

No	Tanggal	Kejadian Teramati

**ASESMEN TK MUSLIMAT NU 67 AMPEL  
DOKUMENTASI HASIL KARYA  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nama Murid :  
Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :  
Nama Guru :

No	Tanggal	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG  
SEMBILAN  
TK MUSLIMAT NU 67  
NPSN : 20562394  
Jl. TPQ Nurul Iman Dsn.Pomo RT 002 RW 015 Desa Ampel  
Kec. Wuluhan – Kab. Jember**

---

**SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA TK MUSLIMAT NU 67  
NOMOR : 015/SK-KSP/ TKMNU67 /20562394/ VII/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala TK MUSLIMAT NU 67 Kecamatan Wuluhan Kab. Jember

Menimbang : a Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak TK MUSLIMAT NU 67, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. KePembelajaran mendalamendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala TK MUSLIMAT NU 67 Tentang Pembentukan TIM Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 67 sesuai

- Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal : 1 Juli 2025

Kepala TK MUSLIMAT NU 67

FANI WIJAYA, S.Pd.

Tembusan:

1. UPT PAUD PNF Kec. Wuluhan
2. Arsip

LAMPIRAN I  
SURAT KEPUTUSAN KEPALA  
TAMAN KANAK-KANAK TK MUSLIMAT NU 67  
NOMOR 015/SK-KSP/TKMNU67/20562394/ VII/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TK MUSLIMAT NU 67  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	TRI ENDAH WAHYUNINGSIH, S.E	Penilik PAUD PNF	Narasumber/ Konselor	Memberikan arahan, bimbingan, dan konsultasi dalam pengembangan kurikulum serta supervisi kegiatan
2	Siti Munfaridah,S.Pd	Kepala TK	Penanggung Jawab	Mengatur manajemen program, memimpin pelaksanaan, melakukan supervisi, dan memastikan kesesuaian dengan visi-misi sekolah
3	Noni Gilang Ayu Lestari,S.Pd	Guru Kel A	Penyusun PPM Usia 4-5 Tahun	Menyusun PPM dan media ajar untuk pembelajaran
4	Siti Qoriatul Hasanah,S.Pd	Guru Kel B	Penyusun PPM Usia 5-6Tahun	Menyusun PMM dan media ajar untuk pembelajaran
5	Risfa mahdia zilan maulida S.Pd	Tendik	Dokumentasi & Administrasi	Mengarsipkan dokumen, notlen, daftar hadir,menyiapkan laporan.
6	Alfiah	Komite/ Orang Tua	Mitra & Evaluator	Memberikan masukan, mendukung kegiatan, serta ikut mengevaluasi keterlaksanaan program

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal : 1 Juli 2025

Kepala TK MUSLIMAT NU 67

FANI WIJAYA, S.Pd.

LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK MUSLIMAT NU 67  
NOMOR 015/SK-KSP/TKMNU67/20562394/ VII/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN  
PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN  
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TK MUSLIMAT NU 67  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN SK PENETAPAN KSP  
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- Landasan Yuridis
- Landasan Filosofis
- Landasan Sosiologis
- Landasan Pedagogis

A.

BAB II. Karakteristik Satuan Pendidikan

- B.1 Profil Satuan Pendidikan
- B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
- B.3 Konteks Budaya
- B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- B.5 Peserta Didik
- B.6 Kemitraan/Kerjasama

C. Analisis Kebutuhan Sekolah

BAB III VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- C. Tujuan Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka pembelajaran mendalam
- B. Struktur kurikulum
- C. pembelajaran intrakurikuler
- D. pembelajaran kokurikuler
- E. pembelajaran ekstrakurikuler
- F. Pengaturan waktu belajar

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran

- C. Asesmen Pembelajaran
- BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL
- A. Pendampingan
  - B. Evaluasi
  - C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 Juli 2025

Kepala TK MUSLIMAT NU 67

FANI WIJAYA, S.Pd.

